

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait Ibu "KL" dan keluarga penulis peroleh saat melakukan pengkajian data pada tanggal 1 September 2025 Pukul 09.30 wita di UPTD Puskesmas II Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Metode yang diterapkan yaitu metode anamnesa atau wawancara yang merupakan bagian data primer dan data dari buku KIA, pemeriksaan USG, serta pemeriksaan laboratorium yang merupakan data sekunder. Berikut merupakan data yang penulis peroleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium serta berdasarkan anamnesis:

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. "KL"	Tn. "MW"
Umur	: 22 tahun	45 tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Petani
Penghasilan	: -	Rp. 2.000.000
No. Telp	: 081547279xxx	-
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS
Alamat Rumah	: Br. Pengeragoan Dangin Tukad, Desa Pengeragoan, Pekutatan, Jembrana, Bali, Indonesia	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan mual dan muntah.

c. Riwayat menstruasi

Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis pada saat melakukan pengkajian data, ibu menarche pada usia 13 tahun. Setiap kali menstruasi lamanya 4-5 hari dengan siklus haid 28-30 hari. Ibu mengatakan dalam sehari mengganti pembalut 3-4 kali setiap menstruasi. Ibu mengeluh terkadang sakit perut bagian bawah ketika menstruasi. Riwayat hari pertama haid terakhir ibu tanggal 20 Mei 2025 dengan taksiran persalinan 27 Pebruari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan pernikahan ini adalah pernikahannya yang pertama dan dilangsungkan secara sah 1 tahun yang lalu.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilannya yang pertama dan ibu tidak mempunyai riwayat keguguran.

Tabel 3

Riwayat Kehamilan Ibu “KL” yang lalu

No	<u>Tahun</u>	<u>BB (gram)</u>	<u>Proses Melahirkan</u>	<u>Penolong Persalinan</u>	<u>Masalah</u>
1	2	3	4	5	6
1	2025	<u>Hamil ini</u>			

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “KL”

f. Riwayat pemeriksaan kehamilan ini

Kehamilan ini adalah kehamilannya yang pertama, sebelumnya ibu tidak mempunyai riwayat keguguran. Ibu mengatakan dirinya sudah divaksin Covid-

19 sebanyak 2 kali yaitu tanggal 1 bulan April 2021 ibu melangsungkan vaksinasi dosis pertama dan pada tanggal 2 Mei 2021 ibu melangsungkan vaksinasi dosis kedua. Status imunisasi TT ibu berstatus TT5, ibu telah mendapatkan imunisasi. Ibu mengeluh mual muntah saat Trimester I. Mual muntah yang dialami ibu sudah teratasi dengan menghindari pemicu mual dan makan sedikit-sedikit tetapi frekuensi sering. Nyeri selangkangan yang dialami ibu juga sudah teratasi dengan menerapkan pola istirahat yang benar. Pada Trimester III ini ibu mengeluh nyeri pinggang.. Gerakan janin sudah dirasakan oleh ibu dari 4 bulan yang lalu, frekuensi gerakan yang dirasakan ibu 1-2 kali dalam 1 jam. Riwayat pemeriksaan ANC ibu pada buku KIA dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “KL” Berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal/ Tempat	Pengkajian dan Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5
1	5/07/2025 PMB KW	S: Ibu mengeluh telat haid dan mual muntah di pagi hari HPHT : 20-05-2025, TP : 27-02-2026 O : TB: 151cm BB: 47,1kg, LILA : 24 CM IMT : 20.65 kg/m ² TD: 120/80 mmHg, Refleks Patella +/, Oedema -/, TFU belum teraba A : G1P0A0 UK 6 Minggu 3 Hari	1) Memberikan informasi dan edukasi kepada ibu dan suami tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester 1 2) Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi 3) KIE ANC terpadu di Puskesmas 4) Memberikan suplemen Asam folat (XXX) 1x1 tab dan Viamin B6 (XXX) 1x1 tab	Bidan KW

No	Tanggal/ Tempat	Pengkajian dan Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5
1	9/08/2025 UPTD Puskesmas II Pekutatan	S: Ibu mengeluh mual dan muntah di pagi hari HPHT : 20-05-2025, TP : 27-02-2026 O : BB: 46 kg, TB: 151cm, TD: 110/80 mmHg, TFU: 3 jari atas symphysis Refleks Patella+/, Oedema -/., TFU belum teraba, Hb: 13,2 gr%, HIV: non reaktif HbsAg: non reaktif, Syphilis : Negatif, Protein urine: negatif, Reduksi urine: negatif, Skrining Pre Eklampsia : tidak ada resiko, Skrining kesehatan jiwa (EPDS) sudah dilakukan dengan skor : 6 (tidak ada gejala depresi) A : G1P0A0 UK 11 Minggu 5 Hari	1) Memberikan informasi dan edukasi kepada ibu dan suami tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester 1 2) Berkolaborasi dengan dokter untuk meakukan pemeriksaan USG 3) Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi 4) Memberikan terapi Asam folat 1x 400 mcg (30 tablet), Vitamin B6 1 x 10 mg (30 tablet)	Bidan W

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “KL”

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita dan operasi

Tidak ada riwayat penyakit penyerta yang pernah atau sedang diderita ibu seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, diabetes melitus, hipertensi, hepatitis, dan TORCH serta ibu sebelumnya tidak pernah melakukan operasi apapun.

i. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan tidak ada keluarga ibu maupun suami yang pernah

ataupun sedang menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, DM, hepatitis, dan PMS.

j. Riwayat penyakit ginekologi

Ibu tidak pernah menderita penyakit yang berkaitan dengan ginekologi seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID.

k. Data bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernapas

Tidak ada keluhan saat ibu bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan dengan porsi sedikit karena masih mengalami mual. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu setengah piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih dua liter per hari.

3) Eliminasi

Biasanya ibu berkemih dengan frekuensi 5 sampai 6 kali sehari, warna urin ibu kuning jernih. Ibu mengatakan dalam sehari dirinya BAB satu kali, dengan konsistensi feses lembek.

4) Istirahat

Ibu mengatakan istirahatnya cukup yaitu istirahat selama 7-8 jam sehari, ibu biasanya juga beristirahat pada siang dan sore hari, tidak ada keluhan selama beristirahat atau tidur.

5) Kebersihan diri

Ibu mengatakan dirinya mandi serta merawat payudara sebanyak 2 kali sehari dengan frekuensi menggosok gigi sebanyak dua kali yaitu setelah sarapan serta malam sebelum tidur. Ibu keramas dalam seminggu sebanyak 3 kali serta

ibu membersihkan alat kelamin setiap selesai BAB/BAK dengan gerakan dari depan ke belakang. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 3-4 kali sehari.

6) Aktivitas

Aktivitas sehari-hari yang dilakukan ibu masih dalam kategori ringan dan tidak pernah mengalami kelelahan selama beraktivitas.

7) Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah berpergian jauh selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

8) Psikososial dan Spiritual

Ibu mengatakan kehamilannya yang kedua ini memang direncanakan olehnya dan suami, selama masa kehamilan ibu memperoleh support dari suami maupun keluarga. Hubungan ibu dengan anggota keluarga lainnya dan juga dengan lingkungan di sekitar tempat tinggal ibu sangat baik. Tidak ada budaya ataupun kepercayaan yang perlu diwaspadai dapat membahayakan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

9) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui mengenai tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama masa kehamilannya dan ketidaknyamanan selama trimester I. Ibu sudah mengetahui tentang perawatan sehari-hari selama kehamilan dan pola istirahat pada ibu hamil. Ibu mengatakan dirinya sudah mulai menata persiapan terkait persalinan dengan suami meliputi tempat persalinan di UPTD Puskesmas I Pekutatan serta persalinannya ditolong oleh bidan. Ibu mengatakan akan

menggunakan kendaraan milik pribadi sebagai transportasi ke tempat persalinan, namun dalam hal ini ibu belum mempersiapkan calon pendonor darah. Ibu berencana didampingi oleh suami saat bersalin. Untuk biaya persalinannya, ibu menggunakan BPJS. Ibu mengatakan bahwa dirinya belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinannya nanti.

2. Data objektif (Tanggal 1 September 2025 Pukul 10.15 WITA di UPTD

Puskesmas II Pekutatan

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu : baik

Kesadaran : *composmentis*

GCS : E 4 V 5 M6

BB saat ini : 44 kg (BB sebelumnya 46 kg, BB sebelum hamil 47 kg), TB : 151 cm, IMT: 19,29 (normal), TD: 90/60 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, suhu 36,5°C, LILA: 28 cm.

Postur tubuh normal.

Penilaian nyeri : tidak ada merasa nyeri.

b. Pemeriksaan fisik

1. Inspeksi : kepala tampak simetris, benjolan atau kelainan (-). Rambut bersih, ketombe berlebih (-). Wajah tidak pucat, oedema (-). Mata: konjungtiva merah muda, sklera putih. Hidung bersih, sekret (-). Mulut dan bibir tampak merah muda, lembab, gigi bersih, karies (-). Telinga bersih, tidak ada kelainan. Leher tidak tampak pembesaran kelenjar limfe, tiroid, maupun vena jugularis. Payudara simetris, bersih, puting menonjol, tidak ada pengeluaran abnormal. Dada simetris, tidak terdapat retraksi

dinding dada. Abdomen: tidak terdapat luka bekas operasi dan striae gravidarum. Ekstremitas atas dan bawah simetris, oedema atau varises (-)

2. Palpasi : tidak teraba pembesaran kelenjar limfe maupun kelenjar tiroid pada leher. Payudara tidak teraba adanya benjolan, suhu dalam batas normal, dan tidak terdapat nyeri tekan. Pada abdomen, tinggi fundus uteri teraba berada di pertengahan antara pusat dan symphysis pubis, serta tidak ditemukan nyeri tekan atau kelainan lain, sedangkan palpasi Leopold belum dilakukan. Pada ekstremitas atas tidak ditemukan oedema dan suhu teraba normal. Ekstremitas bawah tampak tidak oedema, tidak terdapat nyeri tekan maupun varises.
3. Perkusi : abdomen tidak ada distensi, refleks patella positif pada kedua sisi (+/+).
4. Auskultasi : suara napas terdengar normal tanpa adanya bunyi tambahan seperti wheezing maupun ronki. Pada abdomen, denyut jantung janin terdengar jelas dengan frekuensi 147 kali per menit, dengan irama kuat dan teratur.

c. Pemeriksaan Khusus

- 1) Genetalia Eksterna : tidak ada tanda infeksi atau kelainan, tidak ada pembengkakan.
- 2) Genetalia Interna : tidak ada pengeluaran pervaginam dan kelainan
- 3) Inspeksi anus : tidak ada haemoroid

d. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan.

3. Diagnosis dan Rumusan Masalah

- a. Diagnosa Kebidanan (Tanggal 3 September 2025 Pukul 10.15 Wita, di UPTD

Puskesmas II Pekutatan.

Berdasarkan uraian data diatas maka diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 15 Minggu T/H intrauterine, dengan masalah yaitu:

b. Masalah

- 1) Kurangnya pengetahuan ibu cara mengatasi ketidaknyamanan Trimester II dan tanda bahaya Trimester II
- 2) Kurang informasi mengenai jenis alat kontrasepsi dan keuntungan serta efek samping dari alat kontrasepsi

4. Penatalaksanaan

- a. Memberikan informasi atau edukasi kesehatan kepada ibu dan suami tentang :
 - 1) Hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal.
 - 2) Alat kontrasepsi yang bisa digunakan sesuai dengan kondisi kesehatan ibu, beserta keuntungan dan efek samping dari masing-masing pilihan alat kontrasepsi.
 - 3) Tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA, seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, bengkak pada tangan dan kaki, dan gerakan janin berkurang. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
- b. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan mental dan jiwa.
- c. Menepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 3 Oktober 2025 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan.
- d. Memberikan suplemen berupa Tablet Tambah Darah (SF 60 mg + Asam folat 400 mcg) dengan dosis 1 x 1 (XXX), Vitamin C dengan dosis 1 x 50 mg (XXX), dan Kalsium dengan dosis 1 x 500 mg (XXX) diminum setelah

makan dengan air putih.

- e. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA dan register ibu.

B. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan April 2026, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “KL” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “KL” sebagai berikut :

Tabel 3.
Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KL” Umur 22 Tahun
Primigravida dari Umur Kehamilan 15 Minggu 3 Hari sampai
42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Kehamilan Trimester II Pada tanggal 25 Oktober 2025 dan 25 November 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu tentang bahaya kehamilan trimester II 3. Fasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan 4. Berikan KIE nutrisi selama kehamilan menggunakan media buku KIA 5. Berikan KIE mengenai prenatal yoga
2	Asuhan Kehamilan Trimester III pada tanggal 25 Desember 2025 sampai 15 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan asuhan antenatal 2. Berikan informasi cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan massage punggung, odema dengan KIE posisi duduk dan posisi tidur, dan melakukan prenatal yoga 3. Berikan KIE persiapan persalinan (P4K) dan mengingatkan pada ibu tentang cara memantau gerakan janin. 4. Diskusikan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan. 5. Lakukan kunjungan rumah untuk mengetahui lingkungan rumah ibu untuk persiapan hadirnya bayi, melihat kelengkapan perlengkapan untuk ibu dan bayi serta penempelan stiker P4K 6. Lakukan pemeriksaan haemoglobin 7. Lakukan skrining jiwa dengan EPDS 8. Berikan informasi tanda persalinan

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<p>dan menyepakati dengan ibu untuk menghubungi bidan saat mulai merasakan tanda persalinan.</p>
3	<p>Asuhan Persalinan pada tanggal 16 Februari 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantau kemajuan persalinan ibu dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 2. Lakukan asuhan komplementer <i>endorphin massage</i> dan teknik relaksasi nafas, dengan melibatkan suami untuk mengurangi nyeri selama kala I 3. Menolong persalinan (kala I sampai kala IV) dan kelahiran bayi. 4. Lakukan pemasangan KB IUD pasca plasenta 5. Lakukan IMD 6. Lakukan asuhan bayi umur satu jam setelah lahir 7. Ajarkan pada ibu cara mendeteksi perdarahan oleh karena atonia uteri 8. Beri bayi imunisasi HB 0 pada dua jam pasca lahir
4	<p>Masa Nifas dan Neonatus (KF-1) dan (KN-1) pada tanggal 17 Februari 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada ibu nifas 2. Pastikan ibu sudah mendapatkan nutrisi yang cukup setelah bersalin 3. Bimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dan senam kegel 4. Lakukan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. 5. Bimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik. 6. Lakukan pemeriksaan fisik lengkap pada bayi 7. Memandikan bayi dan perawatan tali pusat

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		8. Berikan KIE tentang perawatan bayi di rumah 9. Buat jadwal untuk KN-2
5	Masa Nifas dan Neonatus (KF-2) dan (KN-2) pada tanggal 25 Februari 2026	1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi 2. Melakukan asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin untuk membantu melancarkan produksi ASI 3. Ingatkan mengenai pemberian ASI secara <i>on demand</i> 4. KIE agar menjaga pola istirahat, makan, dan minum 6. KIE posisi menyusui yang benar 7. Lakukan pemeriksaan pada neonatus 8. KIE pijat bayi 9. KIE imunisasi BCG, dan OPV 1
6	Masa Nifas dan Neonatus (KF-3) dan (KN-3) pada tanggal 14 Maret 2026	1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 2. Melakukan skrining kesehatan jiwa dengan EPDS 3. Bimbing ibu untuk senam kegel 4. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi 5. Lakukan pijatan pada bayi 6. Mandikan bayi 7. KIE menjaga kesehatan bayi 8. Memberikan imunisasi BCG dan OPV1
7	Masa Nifas dan Neonatus (KF-4) dan (Bayi usia 42 hari) pada tanggal 04 April 2026	1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Lakukan pemasangan KB Implant 3. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Berikan KIE imunisasi dasar pada bayi

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		5. KIE jadwal pemberian imunisasi Hexavalen 1, PCV 1, Rotavirus1 dan OPV 2.

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Periksa Dokter Ibu “KL”

